

BAHAN AJAR

KELAS / SEMEESTER : IV/1
TEMA 4 : BERBAGAI PEKERJAAN
SUBTEMA 3 : PEKERJAAN ORANG TUAKU
MUPEL : BAHASA INDONESIA, PKN
PEMBELAJARAN 4

OLEH : NILAWATI



Materi :

1. Unsur-unsur Intrinsik dari sebuah cerita
2. Menuliskan unsur intrinsic dalam bentuk peta pikiran
3. Contoh kegiatan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sila ketiga pancasila



Garuda Pancasila

Garuda Pancasila
Akulah pendukungmu
Patriot proklamasi
Sedia berkorban untukmu
Pancasila dasar negara
Rakyat adil makmur sentosa
Pribadi bangsaku
Ayo maju maju
Ayo maju maju
Ayo maju maju



Ayo mengamati

Apakah di rumah mu ada pohon beringin



Amatilah video tentang pengamalan sila ke 3 pancasila



<https://m.youtube.com/watch?v=9hriONz4v-o>



Penerapan sila ke 3 Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Contohnya sebagai berikut:

1. Bergaul dengan teman tanpa membeda suku, ras, dan adat istiadat
2. Cinta Tanah Air
3. Tidak saling memaksakan kehendak kepada orang lain
4. Menghargai perbedaan pendapat di antara kelompok
5. Menjaga keamanan lingkungan
6. Mementingkan kepentingan bersama dalam hidup bermasyarakat
7. Bersikap toleransi dan mudah memaafkan
8. Bangga dengan bangsa sendiri
9. Menjaga ketertiban
10. Tidak merendahkan suku atau budaya bangsa
11. Saling menghormati perbedaan suku dan budaya
12. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi
13. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa
14. Mendamaikan kelompok yang bermusuhan
15. Mengikuti siskamling di lingkungan masyarakat
16. Menjaga kedaulatan bangsa
17. Tidak menyebarkan kebencian dan fitnah
18. Tidak membuat kerusuhan
19. Menjaga perdamaian dan kesatuan di lingkungan keluarga dan masyarakat
20. Menjalin persahabatan dengan semua orang tanpa membedakan suku, ras dan agama

Pentingnya Budaya Tegur Sapa

Senangnya tinggal di Desa Sereh Wangi. Kedekatan hubungan antarwarga membuat mereka saling menjaga. Tidak semua warga Desa Sereh Wangi merupakan penduduk asli. Sebagian warga merupakan pendatang, mereka masuk ketika kampung ini dibuka sebagai wilayah transmigrasi. Walau demikian, perbedaan asal usul tidak merenggangkan kedekatan mereka. Kedekatan antarwarga dimulai dengan kebiasaan saling tegur sapa. Ketika berpapasan di lorong antarrumah, di jalan, atau di pasar tak pernah terlewat untuk saling menegur. Sekadar mengucap "Selamat pagi, selamat siang, selamat sore" sampai bertukar kabar atau berbincang sejenak. Semua saling kenal, semua saling peduli.

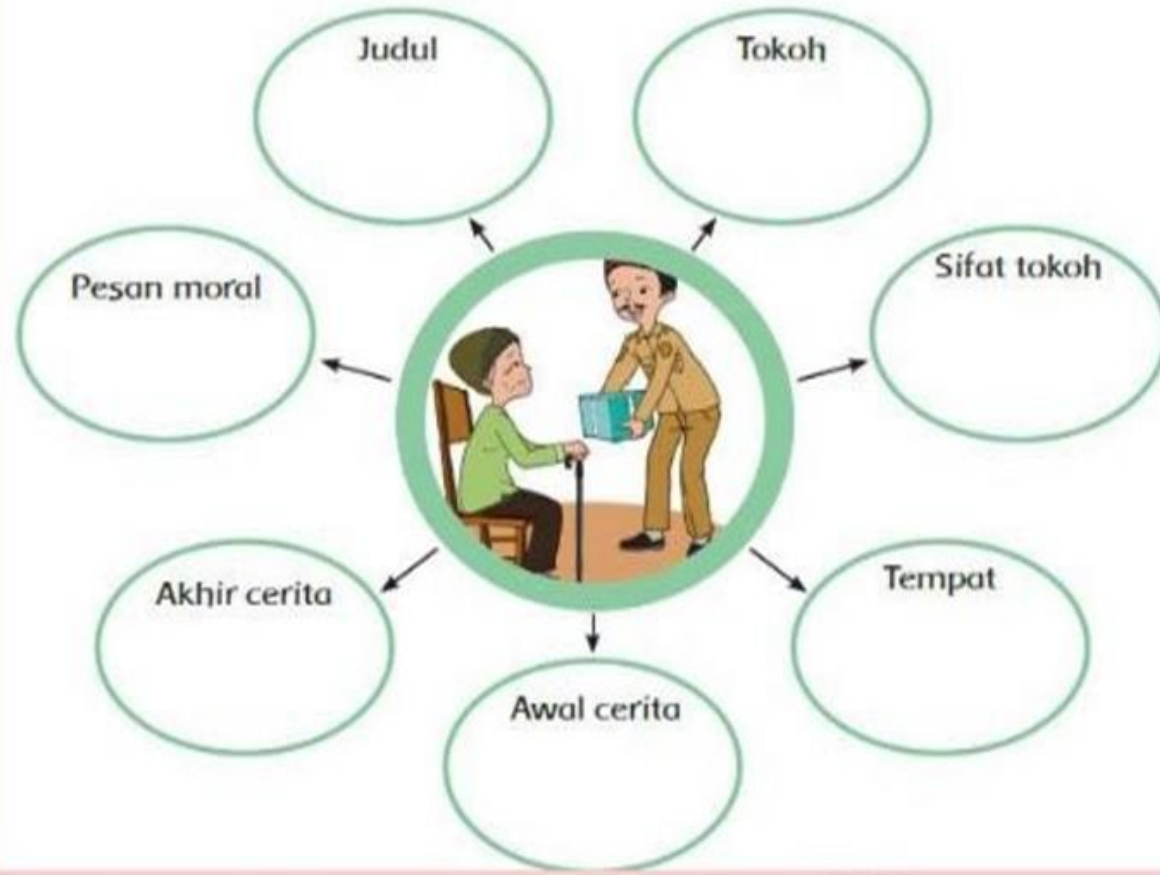
Di ujung jalan, tinggal Nenek Ijah seorang diri. Ia penghuni tertua di sini. Walau begitu ia masih mandiri melakukan kesibukan di rumahnya. Kadang ia terlihat menyapu pelan daun-daun di halaman rumah. Lain waktu ia duduk beristirahat di beranda. Pak Tulus, sang kepala desa, rajin menyapa Nenek Ijah. Pagi hari, sambil berangkat kerja, ia kerap mampir untuk sekedar mengantarkan ubi atau singkong rebus. Sore hari ia lewat lagi seraya melambai pada Nenek Ijah yang duduk di beranda.

Pada suatu pagi, Pak Tulus tidak menjumpai Nenek Ijah di halamannya. Sore harinya beranda rumah nenek Ijah masih tetap sepi. Pak Tulus menyempatkan untuk singgah. Pak Tulus mengetuk pintu, tetapi tak dijawab. Pak Tulus membuka pintu dan melangkah masuk. Betapa terkejut beliau menjumpai Nenek Ijah terkulai lemas di depan ruang tengahnya. Diraba dahinya, terasa agak hangat. Rupanya Nenek Ijah sakit. Pak Tulus menyesal tidak menyempatkan mampir tadi pagi namun, belum terlambat. Pak Tulus mengajak beberapa warga membawa Nenek Ijah ke dokter terdekat. Pak Tulus mengatur jadwal warga yang akan bergantian menjaga Nenek Ijah sampai pulih. Tidak ada warga yang menolak. Semua sukarela membantu. Mereka tahu, kelak suatu ketika mereka dalam kesulitan, pasti akan dibantu.

Budaya tegur sapa menjadi perekat warga. Budaya tegur sapa membangun kepedulian terhadap sesama.



Berdasarkan cerita di atas, buatlah peta pikiran!





Rangkuman

Unsur-Unsur Intrinsik

1. Tema
2. Tokoh dan penokohan
3. Latar
4. Alur
5. Sudut pandang
6. Amanat
7. Gaya bahasa
